

Gugatan UU Tax Amnesty ke MK bisa menjadi sentimen negatif bagi rupiah.

David Sumual,
Ekonom Bank Central Asia (BCA)

Kurs Rupiah Nongkrong di Zona Nyaman

Ada penguatan terbatas demi menjaga neraca dagang

Wuwun Nafsiah

JAKARTA. Rupiah terus menunjukkan otornya. Di pasar spot, Senin (11/7) nilai tukar rupiah terhadap dollar AS menguat 0,55% menjadi Rp 13.107. Serupa, valuasi rupiah di kurs tengah Bank Indonesia (BI) terkerek 0,45% dalam sepekan ke level Rp 13.112 per dollar AS.

Ekonom Bank Central Asia (BCA) David Sumual menjelaskan, pergerakan positif mata uang Garuda setelah libur Lebaran lantaran mendapat dorongan dari pengesahan Undang-Undang Tax Amnesty pada 28 Juni 2016 lalu. Ditambah, laju inflasi Juni yang hanya di angka 0,66% menjadi kabar positif.

Belum lagi sentimen eksternal yakni data tenaga kerja Amerika Serikat (AS) berupa *non-farm payroll* (NFP) bulan Juni naik menjadi 287.000 dari 11.000. Data tersebut membawa harapan, kenaikan impor dari negeri Paman Sam yang turut mengangkat mata uang negara-negara eksportir.

Research and Analyst PT Monex Investindo Futures Vidi Yuliansyah menambahkan, secara fundamental, rupiah terlihat lebih perkasa dibandingkan mata uang regional lain. Pergerakan rupiah seiring mata uang Asia yang

menguat, lantaran didukung oleh optimisme stimulus ekonomi China. Apalagi, setelah angka inflasi negeri tersebut bulan Juni turun ke level 1,9%, dibandingkan sebelumnya 2%.

Gugatan tax amnesty

Untuk selanjutnya, David berharap UU Tax Amnesty dapat diterapkan dan berhasil membawa aliran dana ke dalam negeri. Namun, ketidakpastian penerapan UU Tax Amnesty kian masih tinggi. Setelah muncul gugatan ke Mahkamah Konstitusi. "Ini bisa membawa sentimen negatif bagi nilai tukar rupiah," lanjut David.

Tapi David kembali menegaskan, secara fundamental rupiah terbilang kokoh. Dengan penguatan lantaran angka inflasi yang sesuai pro-yeksi, cadangan devisa dan neraca perdagangan masih ada di level aman.

David memprediksi, pergerakan rupiah sampai akhir tahun berpeluang menguat, namun tidak signifikan. Penguatan yang terlalu tajam malah beresiko mengusik posisi neraca perdagangan Indonesia. "BI tidak akan membiarkan rupiah terlalu menguat tajam, karena akan mengurangi daya saing Indonesia di pasar ekspor," paparnya.

Secara eksternal, kondisi ekonomi China sebagai negara tujuan ekspor utama Indonesia juga akan mempengaruhi nilai rupiah. Disusul harga minyak dunia serta kebijakan suku bunga The Fed.

Sejalan, Vidi melihat, *outlook* rupiah hingga akhir tahun akan cenderung positif seiring mengencainya kemungkinan The Fed menaikkan suku bunga. Ini terjadi setelah hasil referendum Inggris keluar dari Uni Eropa (*Brexit*) yang malah memicu ketidakpastian global.

Apalagi proses keluarnya Inggris memakan waktu cukup lama, yakni sekitar dua tahun. "The Fed kemungkinan akan mempertimbangkan kembali kenaikan suku bunga pada awal tahun atau pertengahan tahun 2017," terangnya.

Dengan kondisi global saat, Vidi melihat, rupiah berada di level nyaman. Sedangkan data ekonomi dalam negeri cenderung stabil, menunjukkan jika paket kebijakan ekonomi pemerintah mulai memperlihatkan hasilnya.

Prediksi Vidi, rupiah bergerak pada rentang Rp 12.900 - Rp 13.200 hingga akhir tahun 2016. Sementara David menduga, rupiah hingga akhir tahun akan bergerak pada kisaran Rp 13.000 - Rp 13.500 per dollar AS.

VALAS TEKNIKAL

Yen Kehilangan Pamor

JAKARTA. Yen tersungkur pasca meredupnya peran *safe haven* dan puluhnya kekhawatiran global. Lalu muncul kemungkinan pelonggaran stimulus fiskal yang akan dilakukan Bank of Japan dalam waktu dekat.

Mengutip *Bloomberg*, Senin (11/7) pukul 16.35 WIB pasangan USD/JPY terbang 1,74% ke 102,29. Sejalan, *pairing* EUR/JPY melesat 1,58% jadi 112,86. Begitu juga AUD/JPY terangkat 1,45% di 77,19.

Analisis SoeGee Futures Nizar Hilmy menjelaskan, peningkatan USD datang setelah data ketenagakerjaan AS akhir pekan lalu membaik. "Meski tidak serta merta menumbuhkan kembali harapan kenaikan suku bunga The Fed

dalam waktu dekat, tapi paling tidak berhasil mengangkak USD dalam jangka pendek," tuturnya.

Selain itu, kini pasar juga sedang menanti testimoni pejabat The Fed. Ditambah, Partai Liberal Demokrat (LDP) yang berkuasa menambah perolehan suara mayoritas di Majelis Tinggi.

Kemenangan partai pengusung Perdana Menteri Shinzo Abe itu kian menguatkan rencana pelonggaran stimulus fiskal Jepang. Pemerintah Ngeri Sakura bakal memberi tambahan anggaran ¥ 5 triliun. "Diperkirakan penguatan USD/JPY akan terus berlanjut Selasa (12/7)," tebak Nizar.

Meski penguatan ini bersifat sementara, selama pasar ma-

sih optimistis memandang global seperti sekarang, yen masih terus dirugikan.

Senada, Tonny Mariano, Analis PT Esandar Arthamas Berjangka, menuturkan, tekanan global menyudutkan posisi yen. Hal ini dimanfaatkan euro. Padahal, fundamental EUR juga negatif.

Tidak hanya minim data ekonomi data produksi industri Italia di Mei 2016 juga negatif. "Selain tentunya EUR/JPY juga didukung *rebound* teknikal," kata Tonny.

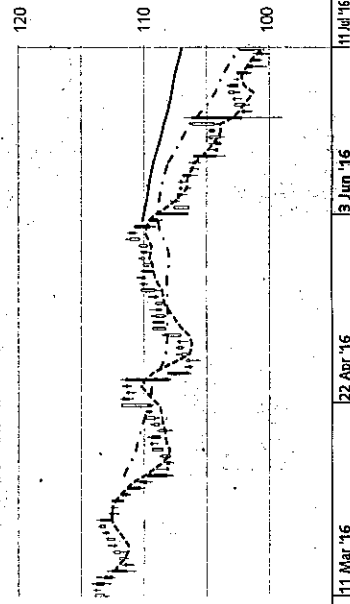
Pasar berkaca pada terkenanya nilai tukar yen secara global, dan menduga Selasa (12/7) penguatan EUR/JPY diprediksi masih bisa berlanjut.

Terakhir Sri Wahyudi, *Research and Analyst* PT Garuda Berjangka, mengatakan, pelemahan yen memberi kekuatan aussie bergerak unggul. Seperti EUR, secara fundamental AUD belum juga sembuh. "Dengan pergerakan saham global lebih positif, harga komoditas membaik, ini menguntungkan aussie sebagai mata uang berbasis komoditas," tutur Wahyudi.

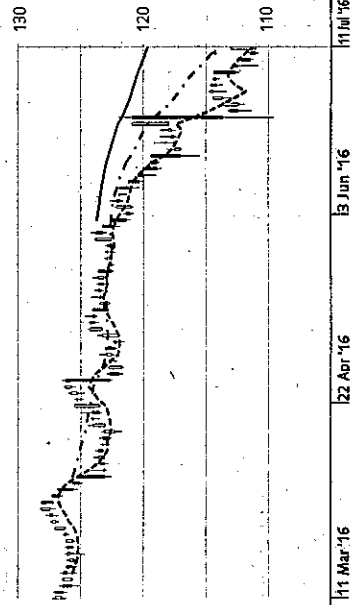
Nantinya, jika yen kembali mendapatkan pamornya, secara global, bukan tidak mungkin pasangan AUD/JPY kembali melemah. Hanya saja di jangka pendek, Selasa (12/7) AUD/JPY masih berpeluang melanjutkan kejayaan.

Namira Daufina Nainggolan

USD/JPY



EUR/JPY



Pasangan ini bergerak di atas MA 10, tapi masih di bawah MA 25 sehingga penguatan terbatas. Garis MACD juga di area negatif minus 1,6 berpola *downtrend*. Sementara RSI perlahan naik meninggalkan area *oversold*, sejalan *stochastic* yang naik. Namun, keduanya belum cukup kuat bertahan karena masih di bawah level 50.

Rekomendasi: Buy
Support: 101,00 - 101,50
Resistance: 113,00 - 114,30

Tonny Mariano
Analis PT Esandar Arthamas Berjangka

Keterangan: Simple Moving Average (SMA) = 5 hari, Simple Moving Average (SMA) = 20 hari, Simple Moving Average (SMA) = 60 hari

EUR/JPY bergerak di atas MA 100, tapi masih di bawah MA 50, sehingga penguatan terbatas. Garis *moving average convergence divergence* (MACD) juga di area negatif minus 2,3569 berpola *downtrend*. Namun, *relative strength index* (RSI) level 25,16 dan *stochastic* level 37,08 sudah masuk area *oversold* dan perlahan mengajak *rebound* naik.

Rekomendasi: Buy
Support: 110,30 - 111,80
Resistance: 113,00 - 114,30

Tonny Mariano
Analis PT Esandar Arthamas Berjangka

Sumber: Bloomberg, diolah

■ PASAR OBLIGASI

Pasar Obligasi Bakal Masih Bertaji

JAKARTA. Sepanjang separuh pertama tahun 2016, kinerja pasar obligasi domestik menunjukkan kinerja positif. Mengacu Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), indeks komposit obligasi yang tercermin pada Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tumbuh 12,26% ke level 205,74 selama enam bulan pertama 2016.

Return obligasi pemerintah mencapai 12,77%. Sementara return obligasi korporasi sekitar 8,73% pada semester I-2016.

Analisis *Fixed Income* BNI Securities Ariawan menuturkan, penyokong utama pasar surat utang dalam negeri adalah pemangkasan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) alias BI rate. Di tahun ini saja, bank sentral sudah empat kali menurunkan suku bunga acuan, yang kini nongkrong di angka 6,5%. "Hal ini berkorelasi positif terhadap pasar obligasi, baik Surat Utang Negara (SUN) maupun obligasi korporasi," tuturnya.

Sentimen positif juga bersumber dari stabilitas dan penguatan mata uang Garuda. Di pasar spot, nilai tukar rupiah sudah menguat ke level Rp 13.107 per dollar Amerika Serikat (AS).

Dukungan terhadap pasar obligasi juga datang dari industri keuangan non bank (IKNB) yang kian gesit mengemukakan porsi investasi Surat Berharga Negara (SBN). Dorongan semakin kuat setelah pengesahan UU *Tax Amnesty* 28 Juni 2016 lalu. Jika beleid tersebut berhasil direalisasikan, ada dana segar yang mengalir deras dan siap masuk ke pasar obligasi.

Dari eksternal, tren penurunan suku bunga mengerek daya tarik obligasi Indonesia karena memberi imbal hasil atraktif. Mengutip Asian Bonds Online per 11 Juli 2016, yield obligasi pemerintah ber-tenor 10 tahun mencapai 7,37%. Angka tersebut melampaui imbal hasil obligasi ber-tenor sama Jepang yang murni 0,28%. China 2,82%, Singapura 1,71%, serta AS di angka 1,35%.

Menghadapi separuh kedua 2016, Ariawan masih optimis, pasar obligasi akan *bullish*. "Prediksi *return* sepanjang tahun ini bisa mencapai



Penyokong utama performa pemerlang pasar surat utang dalam negeri adalah pemangkasan suku bunga acuan yang dilakukan BI.

15%," prediksinya. Salah satu argumennya, masih ada ruang penurunan BI rate. Apalagi inflasi juga berpotensi sesuai target pemerintah. Senada, *Fixed Income Fund Manager* Ashmore Asset Management Anil Kumar menuturkan, jika BI kembali memangkas suku bunga sebesar 50 bps hingga 75 bps, dapat mengerek pasar obligasi. Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga perlu mengubah formula deposito perbankan, yang saat ini mencapai 75 bps - 100 bps di atas BI rate bagi bank BUKU 3 dan BUKU 4.

"Diubah karena bakal menggunakan BI *seven days reverse repo rate* yang sekarang 5,25%. Berarti ada *spread* lebih dari 100 bps," terangnya. Alhasil, biaya pendanaan perbankan bakal mengecil dan menyeret biaya pinjaman (*cost of lending*).



PEMBERITAHAUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk ("Perseroan") bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") akan diselenggarakan di Jakarta pada hari Jumat, 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, panggilan Rapat akan dilakukan pada hari Kamis, 28 Juli 2016 dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Berdasarkan ketentuan Pasal 21 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, usul-usul dari Pemegang Saham Perseroan harus dimasukkan dalam acara Rapat apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Dilakukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh seorang atau lebih Pemegang Saham yang memiliki setidaknya 1/20 (satu per dua puluh) dari keseluruhan jumlah saham dengan hak suara yang sah.
2. Telah diterima oleh Direksi Perseroan setidaknya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat.
3. Menuntut pendapat Direksi Perseroan usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Jakarta, 12 Juli 2016
PT Wahana Ottomitra Multiarta Tbk
Direksi

CORPORATE MANAGEMENT WORKSHOP SERIES

Kontán Academy

MINI MBA

27-29 JULI 2016
HOTEL SANTIKA PREMIERE
JAKARTA

Selanjutnya ini memberikan intisari program MBA yang langsung dapat diterapkan. Program ini dirancang untuk bisnis grup besar yang menjadi referensi managemen Indonesia.

Fasilitator Daniel Saputro,

FROM GOOD TO PRODUCTIVE PEOPLE

Program ini membahas bisnis yang bisa menghasilkan lebih banyak produk dan layanan workshop ini dapat membantu meningkatkan produktivitas diri.

TRANSFORMING GOOD TO GREAT LEADERS

25-26 JULI 2016
HOTEL SANTIKA PREMIERE
JAKARTA

KIAT MEMAHAMI LAPORAN KEUANGAN

2-3 AGUSTUS 2016
HOTEL SANTIKA PREMIERE
JAKARTA

SKEMA GAJI BERBASIS PAY FOR PERFORMANCE

4-5 AGUSTUS 2016
HOTEL SANTIKA PREMIERE
JAKARTA

Informasi Harga & Detail Workshop www.kontanacademy.com

Sdr. Ritih | T. (021) 536 1289 ext 1209 | M. 0888 617 1869 | E. ngadirin@kontan.co.id